

MANAJEMEN PROGRAM DURUS IDHAFIYAH DI MAHAD ABU UBAIDAH BIN AL JARRAH

Refika Suhaila

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

refikasuhaila@gmail.com

Abstract

Education management is defined as a series of activities that plan, organize, motivate, control and develop all efforts in managing and utilizing human resources, facilities and infrastructure to achieve educational goals effectively, efficiently and productively. In accordance with the explanation above, the researcher wants to explain the management of the Durus Idhafiyah program at Mahad Abu Ubaidah bin Al Jarrah. Based on the research that has been done, the researcher draws the conclusion that: 1) Planning for the durus idhafiyah program is carried out by setting targets to be achieved, determining how to achieve them and identifying possibilities that will occur; 2) Organizing teachers is carried out by determining the distribution of roles and tasks; 3) Implementation of durus idhafiyah program activities, carried out by carrying out teaching and learning activities in accordance with the plans and rules that have been made; 4) Supervision of the durus idhafiyah program activities, carried out by involving internal and external parties to exercise control over the activities of the durus idhafiyah program. Through ustadz/ah in dormitories, musyrif/ah in dormitories, durus idhafiyah teachers, who control students in understanding the lessons and behavior of students, as well as supervision carried out by mudir (leaders) mahad in durus idhafiyah program activities; 5) Evaluation of the durus idhafiyah program activities is carried out by looking at the understanding of students in understanding lessons, and the behavior of students who have good morals or not.

Keywords: Education Management.

Abstrak

Manajemen pendidikan diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, mengendalikan dan mengembangkan segala upaya di dalam, mengatur dan mendaya gunakan sumber manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif, efisien, dan produktif. Sesuai dengan penjelasan diatas, maka peneliti ingin menjelaskan manajemen program durus idhafiyah di Mahad Abu Ubaidah bin Al Jarrah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan bahwasanya: 1) Perencanaan program durus idhafiyah dilakukan dengan membuat target yang ingin dicapai, menentukan cara mencapainya dan mengidentifikasi kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi; 2) Pengorganisasian pengajar dilakukan dengan menetapkan pembagian peran dan tugas; 3) Pelaksanaan kegiatan program durus idhafiyah, dilakukan dengan menjalankan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan perencanaan dan aturan yang telah dibuat; 4) Pengawasan kegiatan program durus idhafiyah, dilakukan dengan melibatkan pihak internal dan eksternal untuk melakukan control terhadap aktivitas kegiatan program durus idhafiyah. Melalui ustadz/ah di asrama, musyrif/ah di asrama, pengajar durus idhafiyah, yang mengontrol peserta didik dalam

memahami pelajaran dan perilaku peserta didik, serta pengawasan yang dilakukan oleh murid (pimpinan) mahad dalam kegiatan program durus idhafiyah; 5) Evaluasi kegiatan program durus idhafiyah dilakukan dengan melihat kephahaman peserta didik dalam memahami pelajaran, dan perilaku peserta didik berakhlak mulia atau tidak.

Kata Kunci: Manajemen Program.

PENDAHULUAN

Pada kegiatan pembelajaran, banyak kegiatan yang mengharuskan peserta didik berpikir secara kritis, aktif serta kreatif. Pembelajaran yang menarik bagi peserta didik merupakan sesuatu yang harus dilakukan agar pembelajaran tersebut lebih bermakna. Diperlukan adanya manajemen dalam suatu kegiatan terutama kegiatan pembelajaran, agar apa yang menjadi tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

Menurut Nurhattati Fuad (2014), bahwa manajemen dikonsepsikan sebagai suatu proses sosial yang dirancang untuk menjamin terjadinya kerjasama, partisipasi, dan keterlibatan (orang-orang) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif. Manajemen merupakan kegiatan inti yang harus dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan (sekolah). Syafarudiin dan Nurmawati (2011) mengatakan bahwa, pengelolaan (manajemen) yang baik merupakan salah satu variabel terpenting dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu, pengelolaan (manajemen) pada suatu lembaga pendidikan (sekolah) tidak boleh berjalan secara *statis*, akan tetapi harus terus berjalan secara *dinamis* sesuai dengan perkembangan zaman. Bahkan, Andang (2014) mengatakan bahwa sekolah yang memiliki manajemen yang baik dalam penyelenggaraannya akan dapat menjadi sekolah yang maju dan berkembang. Hal ini karena, semua kegiatan yang dilakukannya dikelola secara rapih dan teratur.

Keberadaan peserta didik pada lingkungan sekolah merupakan unsur inti dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Karena, jika tidak ada pesertadidik tentunya tidak akan ada kegiatan pendidikan dan pengajaran di lingkungan sekolah. Peserta didik merupakan unsur utama yang harus benar-benar dimenej (dikelola) dan dihargai martabatnya. Peserta didik merupakan komponen yang keberadaannya sangat menentukan bahkan sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah. Peserta didik selain merupakan subjek, mereka juga objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan. Kegiatan pembelajaran yang di selenggarakan sekolah tidak dapat luput dari adanya komponen peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di Mahad Abu Ubaidah bin Al Jarrah, terkait tentang manajemen program durus idhafiyah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dimana penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian ini. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dimana peneliti ingin mendeskripsikan suatu situasi atau fenomena yang terjadi di lapangan selama penelitian berlangsung. Peneliti akan melakukan pengamatan terhadap kegiatan program durus idhafiyah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Ricky W. Griffin (2016), manajemen adalah proses perencanaan, organisasi, koordinasi dan kontrol pada sumber daya agar tujuan tercapai secara efektif dan efisien. Efektif disini

maksudnya tujuan tercapai sesuai rencana dan efisien berarti bahwa manajemen dilakukan secara cermat, terorganisir dan tepat waktu. Adapun fungsi dari manajemen yang diterapkan dalam program ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan kegiatan program durus idhafiyah secara umum dilakukan untuk menentukan tujuan (target) yang ingin dicapai dan menentukan strategi yang akan dipergunakan dalam kegiatan program durus idhafiyah. Secara khusus, perencanaan yang dilakukan dalam kegiatan program durus idhafiyah yaitu dengan berdoa sebelum melakukan pembelajaran, memberikan motivasi kepada peserta didik agar senantiasa meluruskan niatnya dalam menuntut ilmu agama Islam, serta menekankan peserta didik agar berperilaku mulia karena Allah, menyiapkan materi terpenting yang yaitu keyakinan (Aqidah), memberi materi dengan mengikat kejadian yang viral sebagai contoh real, menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa, memiliki kemampuan publik speaking dan pengalaman mengajar.

b. Pengorganisasian

Penorganisasian pengajar dilakukan sesuai dengan keahlian masing-masing pengajar di suatu bidang tertentu. Pengajar tahfizul Quran dipilih karena telah menyelesaikan setoran hafalan Alquran 30 juz dan berperilaku yang baik. Pengajar program durus idhafiyah dipilih jika lulusan S1 Timur tengah dan memiliki hafalan Alquran minimal 15 juz. Pelaksanaan

Pelaksanaan program durus idhafiyah diawali dengan berdoa, pemberian motivasi dan materi, kemudian ditutup dengan doa. Program durus idhafiyah dilakukan sepekan sekali pada masing-masing asrama, sehingga sama sekali tidak mengganggu waktu setoran hafalan atau waktu murajaah peserta didik, dan kegiatan durus idhafiyah merupakan kegiatan yang sangat membantu peserta didik menjadi penghafal Alquran yang Rabbani atau bertaqwa karena Allah.

c. Pengawasan

Pengawasan kegiatan durus idhafiyah dilakukan oleh pihak mahad yaitu ustadz Fajar Hasan Mursyid Lc, MA selaku mudir mahad, ustadz Jeffri Lc, MTH selaku koordinator tahfizh sekaligus pengajar durus idhafiyah dan ustadz/ah serta musyrif/ah di asrama. Adapun sistem pengawasan terhadap kegiatan durus idhafiyah di Mahad Abu Ubaidah bin Al Jarrah yaitu: 1) Pengawasan yang dilakukan oleh mudir dengan kunjungan bulanan atau waktu yang tiba-tiba, 2) Pengawasan yang dilakukan ustadz Jeffri Lc. MA selaku koordinator tahfizh dan pengajar durus idhafiyah dengan memaksimalkan melakukan kegiatan program durus idhafiyah dengan sesuai jadwal yang ada dan pengawasan seminggu sekali melihat perilaku peserta didik, 3) Pengawasan yang dilakukan ustadz/ah serta musyrif/ah asrama dengan mengawasi kehadiran peserta didik dalam mengikuti kegiatan program durus idhafiyah dan mengawasi perilaku peserta didik pada kehidupan sehari-hari diasrama.

d. Evaluasi

Evaluasi program durus idhafiyah dilakukan seminggu sekali sesuai dengan jadwal program tersebut. Evaluasi dilakukan secara langsung sebelum kegiatan program tersebut ditutup. Pengajar juga melakukan evaluasi terhadap perilaku peserta didik, berhasil tidaknya tujuan program tersebut tergantung pada perilaku peserta didik. Peneliti yang juga selaku pengajar tahfizh di Mahad Abu Ubaidah bin Al Jarrah mengakui bahwa dengan adanya program durus idhafiyah ini membuat peserta didik memiliki ilmu yang luas, semangat yang tinggi dalam menuntut ilmu, semangat untuk lebih tau mengenai ilmu agama Islam, juga menjadikan peserta didik termotivasi menjadi penghafal Alquranyang Rabbani atau berakhlak mulia karena Allah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di markaz tahfizh Mahad Abu Ubaidah bin Al Jarrah dalam kegiatan program durus idhafiyah, maka peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan program durus idhafiyah (pelajaran tambahan) dilaksanakan sekali dalam seminggu dengan pelajaran yang berbeda-beda. Berikut kesimpulan kegiatan program durus idhafiyah yang peneliti dapatkan, diantaranya:

- a. Perencanaan pelaksanaan kegiatan program durus idhafiyah di markaz tahfizh mencakup pelatihan untuk pengajar, perencanaan materi, jadwal program, dan bimbingan pra program peserta didik dalam kegiatan BILHAQ yang menjadisyarat wajib sebelum diterima menjadi peserta didik tahfizh.
- b. Pengorganisasian kegiatan program durus idhafiyah dilakukan dengan melibatkan mudir mahad, koordinator yang sekaligus sebagai pengajar, musyrif/ah, dan peserta didik sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing.
- c. Pelaksanaan kegiatan program durus idhafiyah dilakukan dengan membuka doa, peserta didik mempersiapkan alat tulis, pengajar bertanya mengenai pelajaran yang lalu, pengajar menjelaskan materi pembelajaran, pengajar membuka ruang untuk bertanya dan menutup doa.
- d. Pengawasan kegiatan program durus idhafiyah terorganisir dengan baik dari supervisi tertinggi yaitu mudir (pimpinan) mahad, koordinator, pengajar dan musyrif/ah. Pengawasan muysrifah agar peserta didik siap mengikuti pelajaran, pengajar bertanya mengenai pelajaran yang lalu sebagai pengawasan pemahaman peserta didik, mudir mahad yang melakukan pengawasan dengan melakukan kunjungan bulanan atau waktu yang tiba-tiba ke markaz tahfizh secara langsung.

- e. Evaluasi kegiatan program durus idhafiyah dilakukan oleh mudir (pimpinan mahad) dan pengajar dengan melihat akhlak peserta didik secara langsung, kuatnya hafalan peserta didik dan juga melakukan rapat bulanan di internal mahad.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ucapkan terima kasih kepada orang tua yang telah mendoakan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini, kepadabapak Dr. Hasrian Rudi selaku dosen pembimbing yang telah membantu peneliti, kepada mudir (pimpinan) mahad Abu Ubaidah bin Al Jarrah ustadz Fajar Hasan Mursyid, Lc. MA, pengajar yang sekaligus koordinator tahfizh sekaligus pengajar durus idhafiyah ustadz Jeffri Lc, MTH serta seperangkat yang bertugas di Mahad Abu Ubaidah bin Al Jarrah, dan peserta didik di markaz tahfizh Nurul Huda Putri juga kepada rekan-rekan yang telah membantu peneliti dalam kegiatan ini.

REFERENSI

- Andang. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Fuad, Nurhattati. *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat: Konsep dan Strategi Implementasi*, cet. 2. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Hadiyanto. *Manajemen Peserta Didik*. Padang: UNP Press, 2000.
- Hamidah, "Manajemen Peserta Didik," dalam *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, Vol. 6, No.2, 2018.
- Hamiyah, Nur. & Jauhar, M. *Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2015.
- Jauhari, Jaja. "Manajemen Peserta Didik," dalam *ISEMA: Jurnal Islamic Education Manajemen*, Vol 3, No. 2, 2018.
- Kusumanigrum, Desi Eri. *Manajemen Peserta Didik*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2017.
- Meriza, Iin. "Pengawasan (*Controlling*) dalam Institusi Pendidikan", dalam *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Vol. 10, No. 1, 2018.
- Mustari, M. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014.
- Ricky, W. Griffin. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga, 2004.
- Rohiat. *Manajemen Sekolah*. Bandung. PT. Refika Adikarya, 2010.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta, 2005.
- Syafaruddin dan Asrul. *Manajemen Pengawasan Pendidikan*. Medan: Cipta Pustaka Media, 2014.
- Syafaruddin. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Medan: Ciputat Press, 2005.

Terry, George R. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.